

BAGIAN I KONSEP DESAIN



KONSEP



TUGAS AKHIR PERIODE I 2006/2007
RUMAH BACA ANAK KOTEGEDE YOGYAKARTA
PENDEKATAN EKSPLORASI KARAKTER MEMBACA ANAK

BAB IV



BAB IV

KONSEP PERENCANAAN

4.1. KONSEP PENZONINGAN

Konsep penzoningan diperoleh melalui penentuan fungsi dan kegiatan yang akan diwadahi di rumah baca. Karena bangunan adalah sebuah rumah baca maka kegiatan membaca dan juga kegiatan lainnya juga berada didalam rumah/bangunan, akan tetapi pemanfaatan alam terbuka juga dimaksimalkan agar karakter membaca anak dapat terekplor dengan maksimal.

Penentuan zoning dipertimbangkan atas :

- Faktor fungsi ruang
- Faktor kegiatan
- Faktor kelompok pengguna

Zoning dibagi menjadi :

a. Area publik

Area publik adalah area yang diperuntukan oleh semua orang baik pengguna maupun orang luar dan juga sebagai area sosialisasi bagi pengguna fasilitas.

b. Area Semi publik

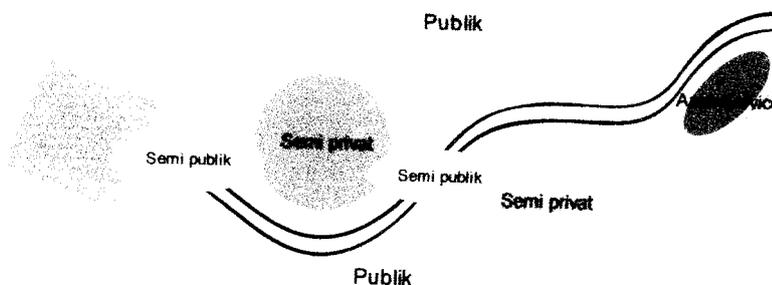
Area ini sebagai area transisi dari area publik menuju semi privat, sehingga area

c. Area Semi Privat

Area ini khusus bagi pengguna bangunan yang hanya berkepentingan didalam fasilitas ini

d. Area Service

Area ini berfungsi untuk mendukung fungsi kegiatan utama

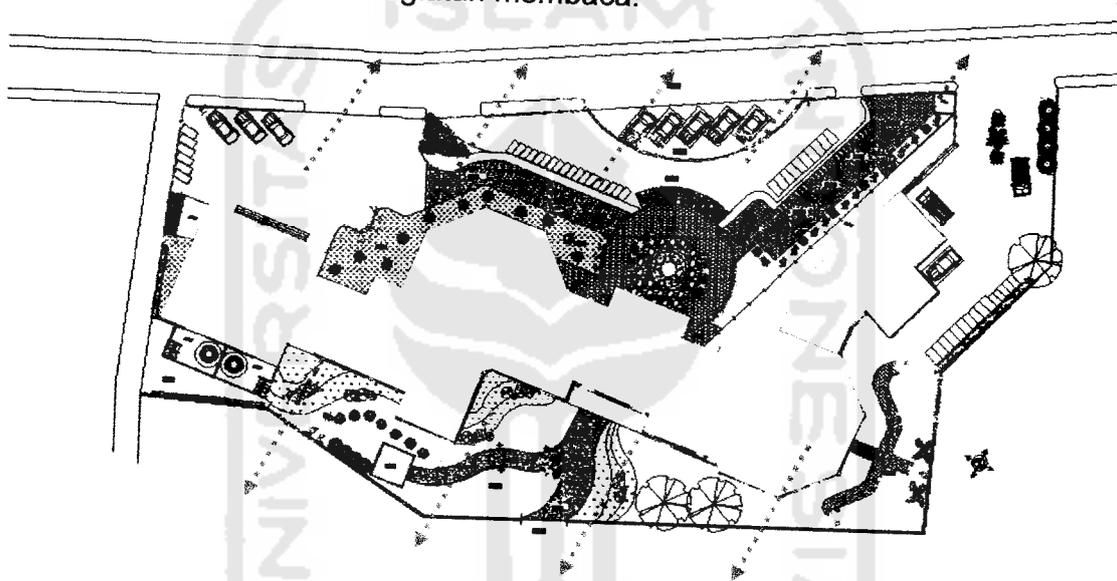




Gambar 4.1 Penzoningan Area
Sumber : Pemikiran

4.2. KONSEP ORIENTASI MASSA

Konsep orientasi massa pada Rumah Baca Anak Kotagede ini sebagian besar menghadap kesisi utara. Karena hampir sisi massa memanjang menghadap utara, maka bidang terbesar bukaan menghadap sisi utara-selatan. Pilihan ini juga mempertimbangkan agar sinar matahari tidak langsung melintasi sisi yang paling besar pada bangunan, karena silau tentu tidak nyaman bagi pengguna(anak) dalam berkegiatan membaca.



Gambar 4.2
Pola orientasi massa respon terhadap site(observasi 2006)

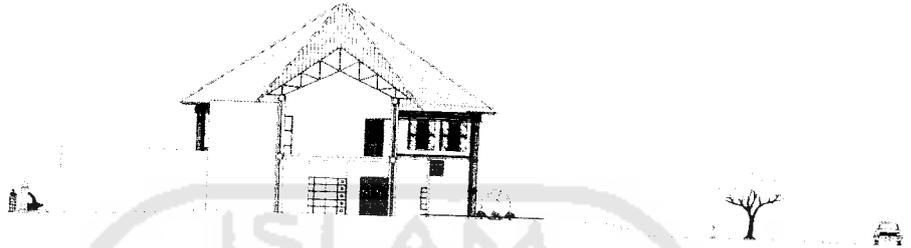
Massa utama yang paling besar luasannya lebih mengarah kemiringan ini diharapkan mampu merespon sisi masjid yang juga miring $\pm 20^\circ$, masjid merupakan massa yang telah eksis pada site sebelumnya.

4.3. KONSEP LANDSCAPE & PENATAAN VEGETASI

Karena pengguna utama bangunan rumah baca ini adalah anak maka landscape dirancang agar dapat menanggapi keinginan anak yang masih dominan dengan perilaku senang bermain sehingga mereka masih menganggap

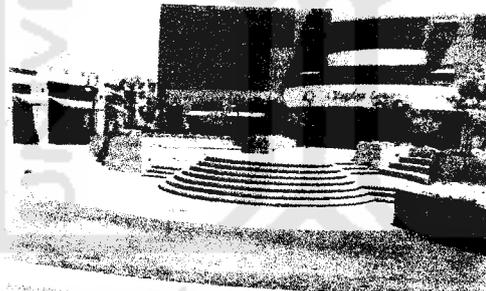


tempat ini adalah tempat membaca yang juga sebagai tempat bermain. Rancangan akan disiasati dengan perbedaan ketinggian dari entrance menuju bangunan sehingga anak merasa telah menaiki anak tangga dan telah memasuki bangunan secara tidak sengaja



Gambar 4.3
Rencana lanscape dan vegetasi

. Vegetasi yang digunakan sebagian dari vegetasi yang telah ada pada site hanya penataannya saja yang disesuaikan pada perletakan massa bangunan. Vegetasi yang telah ada diantaranya pohon-pohon peneduh seperti pohon nangka, mangga. Pohon peneduh juga diharapkan dapat mengurangi panas yang diterima bangunan, karena sebagian besar ruangan menggunakan penghawaan alami.



Gambar 4.4 Rancangan
Tapak & Pembuatan Detil
Konstuksi

KONSEP PERANCANGAN

4.4. KONSEP FASAD

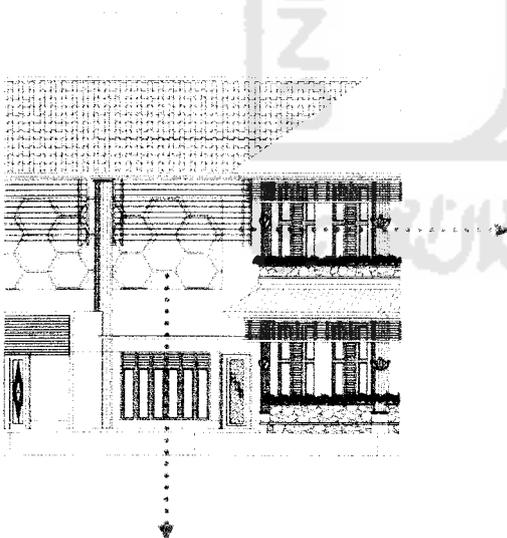
Konsep Fasad sedikit kontras karena bentukan atap yang monumental. Atap yang besar menjadi hirarki dari lingkungan sekitarnya, ini juga berkaitan dengan pentingnya arti kegiatan yang diwadahi yaitu membaca. Bentuk fasad yang sedikit kontras diharapkan dapat menarik perhatian bagi yang melihatnya sehingga mampu menarik pengguna untuk masuk ke bangunan.



Gambar 4.5 Penerapan hierarki pada bentukan atap
Tampilan fasad ditambahi jalusi untuk menyaring cahaya yang masuk agar anak dapat membaca dengan nyaman.



Gambar 4.6 Penerapan konsep jalusi pada rumah baca.



Children enjoying their reading in the honeycomb seats. GIK Park.

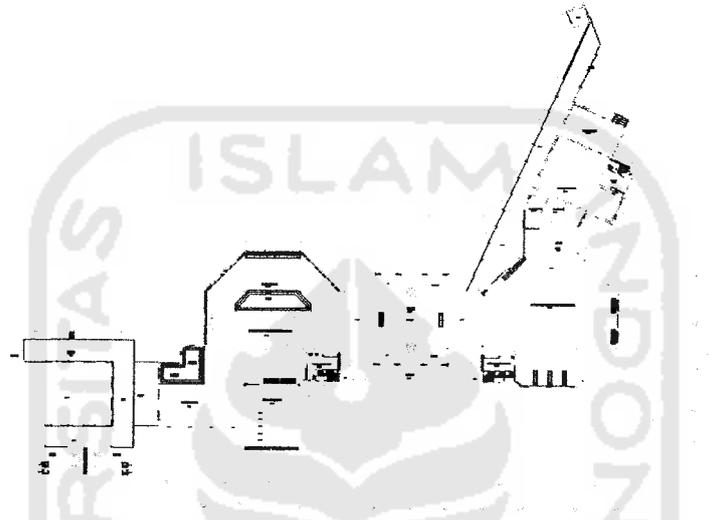
Agar dapat menyaring panas yang masuk ke bangunan sehingga tidak menyebabkan silau maka sirip-sirip akan menjadi bagian dari konsep fasad.

Gambar 4.7 Penggunaan bentukan heksagonal
Bentukan heksagonal tempat membaca anak yang menjadi point of interest pada bangunan ini.



4.5. KONSEP TATA RUANG DALAM

Konsep tata ruang dalam yang paling utama adalah berasal dari konsep penzonangan, dan juga menyelaraskan dengan bangunan yang telah ada yaitu masjid, masjid juga akan digunakan sebagai bagian dari rumah baca, dan tentunya kegiatan membaca di masjid akan diisi dengan kegiatan yang bersifat relegi.



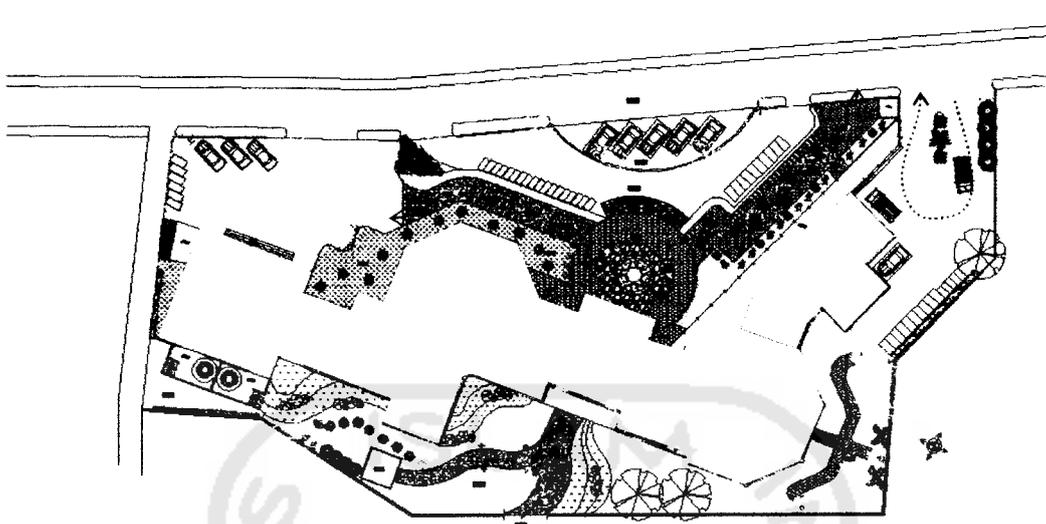
Gambar 4.8 layout ruang islami yang menuju bagian ruang selasar masjid

Bangunan rumah baca akan terdiri dari dua lantai yang pada massa utama akan menjadi tipikal, ruang pada lantai satu terdiri dari ruang pengelola, Lobby penerima tamu, dan seluruh ruang-ruang yang akan mewadahi kegiatan membaca anak prasekolah, penentuan ini dimaksudkan agar anak yang usianya dibawah 5 tahun terhindar dari menaiki tangga. Sedangkan pada lantai dua akan mewadahi kegiatan membaca bagi anak usia prasekolah yang secara fisik sudah lebih besar. Sehingga resiko bahaya tidak terlalu besar.

4.6. KONSEP SIRKULASI

Sirkulasi menuju bangunan terdapat dari 2 sisi bangunan yaitu utara dan selatan, sisi utara karena memang akses jalan raya berada pada sisi utara, sedang sisiselatan dibuka akses karena pemukiman penduduk yang padat sehingga berpotensi tinggi pada rumah baca

-> Alur Pengelola
- > Alur Parkir sepeda/motor
-> Alur Pejalan khaki
- > Alur Pejalan khaki

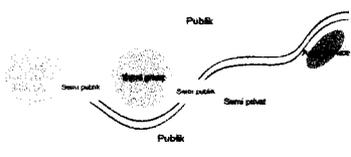


Gambar 4.9 Konsep sirkulasi pada site

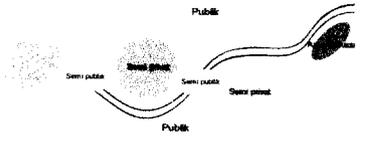
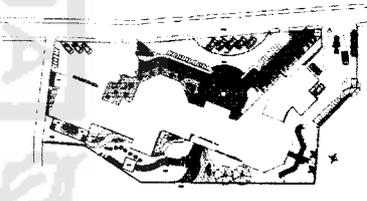
Alur pengelola terpisah pada sisi timur site, ini bertujuan agar akses untuk drop buku atau barang pelengkap lainnya tidak mengganggu kegiatan utama yaitu membaca. Sedang alur parkir kendaraan, sepeda, dan mobil terdapat disisi depan site dekat dengan jalan raya mondorakan. Dan juga terdapat pula sirkulasi umum yang hanya ingin menuju masjid.

Bagi pejalan kaki sirkulasi menuju bangunan juga terdapat pada sisi utara dan selatan, agar anak dapat merasakan akses maka khusus pejalan kaki menggunakan konsep hierarki menuju bangunan yaitu dengan perbedaan ketinggian.

RANGKUMAN KONSEP

| KARAKTER MEMBACA ANAK | DESKRIPSI | GAMBAR |
|---|---|---|
| Aktif, dinamis  | Konsep penzoningan berdasarkan karakter kegiatan yang akan diwadahi, yaitu area semi privat(anak), semi publik(anak&orangtua), service(pengelola), publik(masyarakat. |  |



| | | |
|--|--|---|
| | <p>Massa terbagi atas 2 bentukan utama yaitu bentukan heksagonal yang berasal dari penegasan karakter anak yang menyebar dan juga kelompok usia pengguna utama yaitu kelompok anak usia sekolah dan prasekolah</p> |  |
| | <p>Orientasi massa mengikuti derajat kemiringan masjid dan juga untuk merespon site maka main entrance terdiri dari dua sisi yaitu sisi utara dan selatan site.</p> |  |
| | <p>Konsep fasad juga ingin memperlihatkan bahwa terdapat 2 pengguna utama yaitu dengan 2 massa utama yang menjadi hierarki</p> |  |
| | <p>Berdasar pengguna alur sirkulasi terbagi atas alur pengelola, pengguna utama (anak/orangtua), dan juga alur masyarakat. Dan berdasarkan cara menuju/parkir bangunan alur terbagi atas alur mobil, motor/sepeda, dan juga pejalan kaki</p> |  |



DAFTAR PUSTAKA

- 1.) Anita rui olds, ***Child Care Design Guide***, McGraw Hill Companies.
- 2.) Bayu Ismaya dan Desy saraswati, ***Ragam desain Pagar Tanaman***, Gryia Kreasi, Jakarta, juli 2006.
- 3.) Desmita, ***Psikologi Perkembangan***, PT. Remaja Resda karya, Bandung, 2005.
- 4.) Early Childhood, ***Kamus Besar Indonesia***, Jakarta, Balai Pustaka, 1999.
- 5.) Elizabet B.Hurlock, Edisi ke lima, ***Psikologi Perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"***, Erlangga, Jakarta.
- 6.) Ernst Neufert, Diterjemahkan oleh Sjamsu Amril, ***Data arsitek***; jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1990.
- 7.) Leslie L.Doelle, ***Akustik Lingkungan***, Erlangga, Jakarta, 1993.
- 8.) Mel Levine, ***Menemukan Bakat Istimewa Anak***, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004.
- 9.) Mohammad Fauzil Adhim, ***Membuat Anak Gila Membaca***, AL-Bayan, September 2004.
- 10.) Rachel Goodchild, ***The Joy of Reading***, PT.Elex Media Komputer, JAKARTA.
- 11.) Roberta M.Berns, ***Child Family school community***.
- 12.) **Source book**, 2001.
- 13.) Theodore D.Walker, ***Rancangan Tapak dan Pembuatan Detil Konstruksi***, Erlangga, Jakarta.
- 14.) Vedran Mimica, ***Notes on Children, Environment, And Architecture***, Publikatieburo Bouwkunde.
- 15.) Drs. Zulkifli L, ***Psikologi Perkembangan***, PT. Rosda Karya, Bandung, 2006.

WEBSITE

www.google.com

www.kompas.com

www.arcspace.com

www.architectureweek.com